

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan data yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Nilai konduktivitas menurun seiring dengan jarak lokasi penelitian dari bibir pantai dan sebaliknya, konduktivitas listrik meningkat untuk jarak yang semakin dekat ke bibir pantai. Untuk nilai konduktivitas (daya hantar listrik) yang tertinggi terdapat pada sampel air sumur bor-7 yang menjauhi bibir pantai sebesar 476  $\mu\text{mho/cm.}$  Nilai *TDS (Total Dissolved Solid)* yang tertinggi terdapat pada sampel air sumur bor-7 sebesar 1030 ppm yang mempunyai kadar TDS tidak memenuhi syarat sesuai peraturan Permenkes RI No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum yaitu kadar maksimum yang diperbolehkan sebesar 500 mg/L.
2. Adapun faktor yang yang lain ditinjau yaitu berdasarkan parameter kimianya, bahwasanya terdapat faktor besi, klorida dan magnesium yang telah melebihi batas ambang baku mutu Permenkes RI No. 492 Tahun 2010 yang dimana adanya kandungan besi, klorida, dan magnesium dalam air dalam keadaan yang banyak dapat menimbulkan racun dalam tubuh, dan merusak segala alat rumah tangga yang terbuat dari besi akan mengalami karatan (korosif).
3. Berdasarkan zat padat yang terlarut yang telah diteliti adanya unsur mineral terlarut terdiri dari klorida, magnesium, dan dalam jumlah kecil merupakan unsur besi. Terdapatnya zat padat terlarut berhubungan dengan nilai daya hantar listrik dalam air dimana semakin besar nilai daya hantar listriknya maka nilai TDS akan semakin tinggi.
4. Ditinjau dari kegunaan *surfer 11* yaitu untuk menunjukkan nilai sebaran dari parameter fisiknya air seperti zat padat terlarut (TDS) dan kekeruhan air sumur sehingga dapat ditentukannya hasil kontur.

## 5.2 Saran

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama dengan peneliti gunakan.
2. Dengan adanya permasalahan air bawah tanah yang kompleks di lokasi penelitian, khususnya yang disebabkan oleh aliran sungai yang mengalir banyak mengandung bahan organik selayaknya dilakukan usaha- usaha pengendalian dan pengawasan terhadap kelestarian lingkungan.
3. Melakukan penambahan pengujian terhadap parameter baik fisika maupun kimianya.
4. Melakukan penyulingan atau penyaringan air sehingga air dapat digunakan untuk dikonsumsi.

